

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan belo merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan maulafa kota kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dalam kelurahan ini terdapat lima PAUD, dari PAUD tersebut 2 yang tidak aktif lagi atau sudah tutup yaitu, paud hermon kids dan pondok Pengharapan, lalu tiga diantaranya masih aktif yakni: Paud Tunas Mandiri yang terletak di jln.Amabi No.78,Oepura kec.maulafa kota kupang dengan jumlah murid 15 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 4 perempuan, TK Kharisma yang terletak di jalur 40 RT 11 RW 05 dengan jumlah murid 30 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 25 orang perempuan, dan paud Theodeosius terletak di jln. Kuankobo RT.12 RW. 06 dengan jumlah murid 15 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

2. Data Umum

Karakteristik Responden dalam penelitian ini terdiri dari umur ibu dan pendidikan terakhir. Adapun distribusi frekuensi masing-masing karakteristik yaitu:

a. Karakteristik responden berdasarkan umur

Untuk kategori umur peneliti mengelompokkan kategori umur yang terdiri dari beberapa kelompok umur karakteristik responden berdasarkan umur disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	N	%
17-25	3	5
26-35	36	60
36-45	18	30
46-55	3	5
Jumlah	60	100

Pada tabel 1 diketahui presentasi responden tertinggi berdasarkan kelompok umur yaitu umur 26-35 tahun 60% (36 orang).

b. Karakteristik responden pendidikan terakhir

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir. Dapat disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Karakteristik berdasarkan pendidikan

Pendidikan Terakhir	N	%
SD	11	18%
SMP	8	13%
SMA	33	55%
S1	8	13%
Jumlah	60	100%

Pada tabel 2 diketahui presentasi responden tertinggi berdasarkan pendidikan terakhir yaitu SMA sebesar 55% (33 orang).

3. Deskriptif variabel penelitian

Deskriptif variabel penelitian ini terdiri dari pengetahuan dan tindakan ibu tentang kesehatan gigi anak paud di paud kelurahan belo kecamatan maulafa kota kupang.

a. Pengetahuan ibu

Setelah melakukan perhitungan secara keseluruhan, kemudian didapatkan tiga kategori berdasarkan nilai yang diperoleh yaitu baik dengan skor 76-100%, cukup dengan skor 56-75%, kurang dengan skor <56%. Didapatkan hasil distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu kesehatan gigi anak PAUD.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu Di PAUD Kelurahan Belo

No	N	%	Nilai	Kriteria
1.	25	42%	708	Baik
2.	22	37%	469	Cukup
3.	13	22%	202	Kurang
Jumlah	60	100%	1.379	
	Rata-rata		$79/60 * 100 = (22,98/30 * 100) = 7$	Baik

Pada tabel 3 diketahui persentasi responden tertinggi tentang pengetahuan ibu terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak PAUD, terdapat kriteria Baik sebesar 42 % (25 orang).

b. Tindakan Ibu

Setelah melakukan perhitungan secara keseluruhan, kemudian didapatkan tiga kategori berdasarkan nilai yang diperoleh yaitu baik dengan skor 76-100%, cukup dengan skor 56-75%, kurang dengan skor <56%. Didapatkan hasil distribusi frekuensi berdasarkan tindakan ibu kesehatan gigi anak PAUD.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tindakan Ibu Di PAUD Kelurahan Belo

Tindakan	N	%
Baik	22	37%
Cukup	38	63%
Kurang	0	0%
Jumlah	60	100%

Pada tabel 4. diketahui persentasi responden tertinggi tentang tindakan ibu terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak PAUD, terdapat kriteria Cukup sebesar 63 % (38 orang).

B. Pembahasan

Berdasarkan tabel 1 distribusi umur, dapat dilihat jumlah presentase tertinggi diperoleh dari umur 26-35 tahun dengan jumlah 36 orang dengan presentasi 60%. Hal ini dikarenakan umur tersebut merupakan usia mayoritas orangtua di PAUD kelurahan Belo Kecamatan Maulafa Kota Kupang. Dengan demikian, tabel 1 memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik responden berdasarkan umur, dengan penekanan pada dominasi responden pada usia 26-35 tahun. Informasi ini penting untuk memahami demografi responden dan dapat mempengaruhi

interpretasi hasil penelitian tentang pengetahuan dan tindakan ibu terhadap kesehatan gigi anak PAUD kelurahan Belo Kecamatan Maulafa Kota Kupang.

Peran dan pola asuh orang tua terhadap anak sejak dini, baik itu berupa bimbingan dan pengawasan akan dapat memotivasi anak. Pengetahuan dan perawatan ibu mengenai kesehatan gigi sangatlah berperan penting agar kesehatan gigi anak kedepannya baik, namun bagi ibu tahu saja tidak cukup, perlu adanya kepedulian yang tinggi dan tindakan yang nyata, karena pada dasarnya anak masih sangat perlu dibimbing dalam hal kebersihan gigi dan mulut. Dalam hal ini peran ibu sangat diperlukan dalam proses membimbing anak untuk paham dan mengerti pentingnya kesehatan gigi sejak dini

Berdasarkan tabel 2 Mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA, dengan jumlah 33 orang (55%). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di PAUD Kelurahan Belo memiliki tingkat pendidikan menengah. pendidikan SMP dan S1 masing-masing diwakili oleh 8 orang (13%) dan 11 orang (18%) memiliki pendidikan terakhir SD. Hal ini menunjukkan adanya variasi dalam tingkat pendidikan di antara para responden. Variasi dalam tingkat pendidikan ini menunjukkan bahwa responden memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan tindakan mereka terkait kesehatan gigi anak. Pengetahuan ibu yang baik dapat disebabkan karena sebagian besar tingkat pendidikan ibu di Paud Kelurahan Belo, kecamatan Maulafa, Kota Kupang adalah tingkat SMA atau menengah yaitu sebanyak 33 orang (55%) hal ini di perkuat dengan pernyataan dari (Jyoti dkk. 2019) yang menyatakan bahwa pendidikan erat

kaitannya dengan pengetahuan dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, semakin banyak pula pengetahuan yang diperolehnya.

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 ibu anak PAUD kelurahan Belo Kecamatan Maulafa Kota Kupang, ibu yang memiliki pengetahuan Baik tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak sebanyak 25 ibu dengan nilai persentasinya 42%, ibu yang memiliki pengetahuan Cukup sebanyak 22 ibu dengan nilai persentasinya 37% dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 dengan persentase 22%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 25 ibu memiliki pengetahuan yang Baik, 22 ibu yang mempunyai pengetahuan yang Cukup dan 13 ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak PAUD.

Banyaknya ibu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak PAUD disebabkan karena adanya pengalaman yang didapatkan melalui pendidikan kesehatan gigi dan mulut dari pihak tenaga kesehatan. pengetahuan yang baik tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak PAUD nampak dari jawaban ibu yang sebagian besar menjawab benar pertanyaan seperti: Anak sebaiknya menyikat gigi dua kali sehari dan waktu menyikat gigi yang tepat pada anak yaitu pagi setelah makan dan malam sebelum tidur. Ibu dapat memiliki pengetahuan yang baik dikarenakan sebelumnya ibu sudah seringkali menerima penyuluhan dari tenaga kesehatan gigi, dan keingintahuan responden untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi dari berbagai media seperti televisi, radio, dan juga poster-poster yang dipasang oleh

petugas kesehatan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Hidayah dkk.2021). yang mengungkapkan bahwa selain pendidikan yang berpengaruh pada pengetahuan seseorang ada pula intelegensi, perhatian, minat seseorang. Dalam hal ini khususnya bagi para ibu dalam mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan dan keingintahuan responden untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut dari tetangga, teman, maupun berbagai media massa seperti surat kabar, radio, televisi dan juga poster-poster yang dipasang petugas kesehatan. Sehingga meningkatkan pengetahuan responden tentang kesehatan gigi dan mulut meskipun pendidikan orang tua masih dalam kategori dasar namun memiliki pengetahuan yang cukup baik.

Orang tua memiliki peranan penting dalam memelihara kesehatan gigi anak usia dini. Faktor-faktor psikososial orang tua telah terbukti berdampak negatif terhadap kesehatan mulut anak. Pengetahuan ibu yang merupakan orang terdekat dengan anak dalam pemeliharaan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku anak. Anak pra sekolah umumnya tidak tahu dan belum mampu untuk menjaga kesehatan rongga mulut mereka, sehingga orang tua bertanggung jawab untuk mendidik mereka dengan benar.

Berdasarkan tabel 4 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 ibu anak PAUD kelurahan Belo Kecamatan Maulafa Kota Kupang, ibu yang memiliki tindakan cukup tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak sebanyak 38 ibu dengan nilai persentasinya 63%, ibu yang memiliki tindakan baik sebanyak 22 ibu dengan nilai persentasinya 37% Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 38 ibu

memiliki tindakan yang cukup tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak PAUD nampak dari jawaban ibu yang sebagian besar menjawab salah pertanyaan seperti: ibu rutin kontrol kesehatan gigi anak setiap tiga bulan sekali dan pertanyaan apakah ibu melakukan penambalan gigi yang berlubang ke dokter gigi. Ibu dapat memiliki tindakan yang Cukup dikarenakan pengetahuan baik tentang kesehatan gigi yang mereka miliki tersebut tidak dicerminkan dalam kehidupan sehari-hari karena berbagai alasan misalnya seseorang mempunyai pengetahuan yang baik tentang pentingnya rutin kontrol kesehatan gigi setiap 3 bulan sekali, tetapi sulit untuk menerapkannya dalam tindakan nyata karena keterbatasan waktu, kebiasaan yang sulit diubah, kurangnya motivasi, atau adanya prioritas lain yang mengambil perhatian mereka dari perawatan gigi yang benar dan tepat. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Reca dkk. 2022) yang menyatakan bahwa yang terpenting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya adalah faktor kesadaran dan perilaku pemeliharaan hygiene mulut personal. Perilaku manusia merupakan hasil dari pada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungan yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan.

Perilaku orang tua sangat besar peranannya dalam membimbing kesehatan gigi dan mulut anak. Penanganan gigi anak dipengaruhi oleh kesadaran dan kebiasaan orang tua dalam merawat kesehatan gigi dan kebiasaan yang perlu dimiliki orang tua antara lain dengan cara mengatur pola makan, memeriksakan gigi rutin dan membersihkan Sehingga peran atau perilaku orang tua sangatlah penting

untuk meningkatkan kebersihan gigi dan mulut anak dan merupakan salah satu upaya dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak